

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Univariat

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap sampel yang didapatkan diRekam Medis pasien gangguan saluran pencernaan dengan diagnosa dispepsia di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Brebes pada bulan Januari - Maret 2024 yaitu sebanyak 295 pasien.

Pada penelitian ini dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, diagnosa terkena penyakit gangguan saluran pencernaan yang banyak terjadi di Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Brebes.

4.2 Karakteristik Pasien

4.2.1 Penyakit Pasien Dispepsia Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin

Data karakteristik pasien dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Pasien Dispepsia

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Laki -Laki	75	27,46%
2.	Perempuan	208	72,54%
	Total	283	100%

(Sumber: Rekam Medis pasien dispepsia)

Tabel 4.1. diatas menunjukkan bahwa jumlah pasien laki-laki sebanyak 27,46% dan pasien perempuan sebanyak 72,54%. Penelitian tentang penggunaan obat gangguan saluran pencernaan dengan

diagnosa Dispepsia di Rekam Medis RSUD Brebes didapatkan bahwa hasil gangguan saluran pencernaan didominasi oleh perempuan.

Gangguan saluran pencernaan banyak terjadi pada perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan beresiko terkena gangguan saluran pencernaan karena tingkat emosional pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Karakteristik jenis kelamin pada penelitian ini sebenarnya bukan merupakan faktor resiko akan tetapi kemungkinan dipengaruhi oleh kebiasaan pasien seperti mengkonsumsi alkohol, merokok, kurang menjaga pola makan dan stres sehingga dapat memicu terjadinya tukak peptik. Sebaiknya pasien menghindari kebiasaan tersebut agar dapat meningkatkan kualitas hidup (McGuidan, 2011).

4.2.2 Penyakit Pasien Dispepsia Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 4.2 Penyakit Pasien Dispepsia Berdasarkan Kelompok Umur

Usia (Tahun)	Jumlah Pasien	Persentase (%)
< 18 tahun	47	16,61
18 - 25 tahun	53	18,73
26-35 tahun	42	14,84
36-45 tahun	33	11,66
46-55 tahun	45	15,90
56-65 tahun	36	12,72
>65 tahun	27	9,54
Total	283	100,00

(Sumber: Rekam Medis pasien dispepsia)

Berdasarkan Tabel 4.2, kelompok usia yang paling banyak mengalami dispepsia adalah kelompok usia 18–25 tahun sebanyak 53 pasien (18,73%), diikuti kelompok usia <18 tahun sebanyak 47 pasien (16,61%) dan kelompok usia 46–55 tahun sebanyak 45 pasien (15,90%).

Tingginya jumlah pasien pada kelompok usia dewasa muda dapat dikaitkan dengan pola hidup yang kurang sehat, seperti kebiasaan makan tidak teratur, konsumsi makanan pedas, minuman berkafein, serta tingkat stres yang tinggi akibat aktivitas pendidikan maupun pekerjaan. Sementara itu, pada kelompok usia yang lebih tua, peningkatan kasus dispepsia dapat disebabkan oleh penurunan fungsi fisiologis saluran pencernaan dan adanya penyakit penyerta.